

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil skrining aktivitas antioksidan terhadap lima ekstrak isolat jamur endofit yang diperoleh dari tumbuhan *Pluchea indica* (L.) Less menunjukkan bahwa isolat jamur *Aspergillus* section *Nigri* 12TBt-3 memiliki aktivitas antioksidan tertinggi dengan nilai  $IC_{50}$  27,3127  $\mu\text{g/mL}$  dan nilai *Antioxidant Activity Index* (AAI) 1,1258 dengan kategori kuat.
2. Isolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak jamur *Aspergillus* section *Nigri* 12TBt-3 menghasilkan dua senyawa dalam bentuk campuran, yaitu aurasperone B (1) dan dietilheksil ftalat (2), yang diidentifikasi berdasarkan data spektroskopi UV-Vis, FTIR, LC-MS/MS, dan NMR.
3. Uji aktivitas antioksidan terhadap senyawa hasil isolasi menunjukkan bahwa campuran senyawa tersebut memiliki aktivitas antioksidan yang tergolong lemah dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 132,232  $\mu\text{g/mL}$  dan nilai AAI sebesar 0,23  $\mu\text{g/mL}$ .

### 5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya ialah:

1. Mengisolasi senyawa aktif antioksidan lainnya dari ekstrak jamur endofit *Aspergillus* section *Nigri* 12TBt-3.
2. Menguji bioaktivitas, seperti antibakteri, antiinflamasi, antidiabetes, sitotoksik, dan bioaktivitas lainnya terhadap ekstrak dan senyawa hasil isolasi.